

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkotika adalah suatu zat atau obat yang dapat mempengaruhi susunan syaraf sehingga menimbulkan perubahan kesadaran atau pembiusan, menghilangkan rasa nyeri dan yang paling bahaya adalah membuat kecanduan atau ketergantungan pemakainya bahkan hingga kematian. Narkotika ada yang terbuat secara alamiah, sintetis, maupun semi sintetis. Narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya (Napza) atau yang biasa disebut dengan Narkotika merupakan jenis obat atau zat yang diperlukan didalam dunia pengobatan dengan aturan pemakaian sesuai dosis.

Bahaya narkoba sangat mengerikan membuat pemerintah harus menangani para penyalahgunaan maupun pecandu narkoba dengan cara rehabilitasi. Secara umum rehabilitasi merupakan proses pemulihan dan pengembalian kemampuan fisik maupun non fisik terhadap perilaku sehari-hari sebelum terdapat unsur negative yang berdampak pada tubuh ataupun kondisi psikologisnya. Selain itu keteraturan fungsi tubuh tersebut dapat mengembalikan kemampuan sosial setiap individu di kehidupan masyarakat dan mengembangkan daya kreativitas agar tidak kembali menggunakan narkoba.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh Badan Narkotika Nasional Kota Malang yaitu, kesulitan untuk memantau persebaran pasien pasca rehabilitasi penyalahgunaan narkoba. Badan Narkotika Nasional Kota Malang saat ini hanya memiliki berupa data numerik tekstual, oleh karena itu sangat sulit untuk dijadikan acuan informasi penyebaran pasien pasca rehabilitasi tanpa ada bentuk visual. Pasien pasca rehabilitasi sangat penting untuk dipantau agar para pemakai atau pecandu yang sudah direhabilitasi benar-benar tidak kembali lagi menggunakan narkoba. Untuk saat ini masih belum ada aplikasi pemantauan pasien pasca rehabilitasi untuk mengelola data dalam bentuk visual agar mempermudah perumus kebijakan dalam mengambil keputusan yang lebih luas.

Dengan adanya aplikasi pemantauan wilayah persebaran pasien pasca rehabilitasi yang dikembangkan saat ini, diharapkan dapat membantu pihak BNN Kota Malang untuk menentukan keputusan atau kebijakan terkait rehabilitasi. Penggunaan metode *K-Means Clustering* pada aplikasi pemantauan persebaran wilayah pasien pasca rehabilitasi narkoba digunakan untuk mengelompokkan wilayah perkecamatan dengan klasifikasi banyak, sedang, sedikit. Dengan begitu BNN Kota Malang dapat melihat wilayah mana yang perlu penanganan atau pencegahan terkait penyalahgunaan narkoba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di paparkan di latar belakang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi pemantauan yang menerapkan *K-means clustering* dalam kasus mengelompokkan wilayah perkecamatan pasien pasca rehabilitasi narkoba berbasis web ?
2. Apakah penerapan *K-means Clustering* dapat membantu pengelompokan wilayah pasien pasca rehabilitasi untuk menentukan keputusan atau kebijakan ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari aplikasi pemantauan wilayah persebaran pasien pasca rehabilitasi narkoba ini adalah sebagai berikut

1. Menghasilkan aplikasi pemantauan wilayah pasien pasca rehabilitasi yang dapat membantu menentukan keputusan atau kebijakan pada wilayah tertentu menggunakan *K-means Clustering*.
2. Penerapan *K-means Clustering* dapat membantu pengelompokan wilayah untuk menentukan keputusan pada wilayah yang harus diperhatikan, seperti pencegahan dan pemberantasan narkoba.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pembuatan aplikasi ini terdapat beberapa batasan dalam pembuatan yaitu sebagai berikut :

1. Data yang digunakan pada pembuatan aplikasi ini merupakan data langsung dari Badan Narkotika Nasional Kota Malang pada tahun 2018-2019.
2. Pemantauan wilayah persebaran pasien hanya di Malang.
3. Target pengguna yaitu Badan Narkotika Nasional Kota Malang dan pihak-pihak terkait yang dapat mengetahui data pasien.
4. Aplikasi pemantauan wilayah persebaran ini dibangun berbasis *web*.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam proses pembuatan yaitu *PHP, JavaScript* dan menggunakan basis data *MySQL*.

1.5 Manfaat

1. Memberikan informasi kepada BNN Kota Malang untuk pemantauan persebaran pasien pasca rehabilitasi narkoba di Malang.
2. Membantu perumus kebijakan untuk menambah tenaga instansi perawatan rehabilitasi.
3. Membantu perumus kebijakan untuk mengoptimalkan pencegahan di wilayah yang kedapatan penyalahgunaan narkoba.

1.6 Metode Penelitian

Adapun Metode Penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Pada tahap ini dipelajari literatur dan perencanaan serta konsep awal untuk membentuk program yang akan dibuat yaitu didapat dari referensi buku, internet, maupun sumber-sumber lainnya.

2. Pengumpulan Data dan Analisis

Pada tahap ini adalah proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pembuatan program, serta melakukan analisa atau pengamatan pada data yang sudah terkumpul untuk selanjutnya diolah lebih lanjut.

3. Analisis dan Perancangan Sistem

Setelah selesai pada tahap pengumpulan data dan analisis maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisa dan perancangan sistem. Pada tahap ini dilakukan proses perancangan dari sistem yang akan dibuat untuk selanjutnya akan diproses lebih lanjut.

4. Pembuatan Program

Setelah tahap perancangan sistem maka tahap selanjutnya adalah pembuatan program. Pada tahap ini, semua desain sistem yang telah dirancang akan diterapkan kedalam bahasa pemrograman.

5. Uji Coba Program

Setelah program selesai dibuat maka dilakukan pengujian program untuk mengetahui apakah program tersebut telah bekerja dengan benar dan sesuai dengan rancangan yang dibuat.

6. Pembuatan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini adalah pembuatan kesimpulan atau ringkasan dari penelitian ini dan kesimpulan tentang program yang telah dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penyusunan laporan penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori yang menunjang judul, dan pembahasan secara detail. Tinjauan pustaka dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *software* yang digunakan dalam pembuatan program atau keperluan saat penelitian.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi uraian mengenai rancangan sistem yang akan dibuat. Pada bab ini akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan fungsionalitas dan non-fungsionalitas sistem, dan perancangan sistem.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Menjelaskan tentang implementasi dari hasil perancangan keseluruhan sistem beserta penjelasan dan evaluasi hasil dari penerapan penjadwalan.

BAB V. PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil analisa serta pengujian, sehingga diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya.